

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono, 2010).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis metode analisis regresi yakni untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh yang ada. Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang nantinya berlandaskan pada sebuah filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Trianto, 2010).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini melihat pengaruh antara variabel X (budaya kerja) terhadap Y (kinerja pegawai).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang dijadikan penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan. Salah satu instansi yang berada ditingkat Kabupaten serta merupakan sebuah lembaga yang berada dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Berada dititik koodinator kantor-1,348968-100,579257, luas tanah dan bangunan; 1.500 M dan 996 M yang berpusat di Painan. perbatasan Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan mulai dari Kecamatan Koto XI Tarusan sampai Kecamatan Silaut.

Waktu penelitian ini dilakukan pada 30 Mei 2024. Tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari peneliti untuk melihat fenomena yang peneliti teliti. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan memiliki wewenang melaksanakan sebagian tugas administrasi umum dan pembangunan di bidang agama pada tingkat kabupaten dan bertanggung jawab kepada kepala kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dipahami dan nantinya bisa ditarik kesimpulanya (Sugiono, 2010). Populasi merupakan semua keseluruhan objek yang diteliti yang terdiri dari manusia, benda benda, hewan, gejala gejala, tumbuhan, nilai tes ataupun peristiwa yang menghasilkan data data dalam sebuah penelitian ini.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 54 pegawai.

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian

No	Pegawai	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pegawai PNS	27 Orang	21 Orang	48 Orang
2.	Honorer	4 Orang	2 Orang	6 Orang
Total				54 Orang

Sumber: *PTPS Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan*

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang di ambil oleh peneliti untuk diteliti dan hasilnya digenerasikan terhadap populasi yang dituju (Sugiono, 2010). Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* . Menurut Sugiyono mengatakan Teknik *total sampling* adalah jumlah sampel sama dengan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Pengambilan *total sampling* dilaksanakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Dari keseluruhan populasi adalah 54 Pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian

No	Pegawai	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pegawai PNS	27 Orang	21 Orang	48 Orang
2.	Honorer	4 Orang	2 Orang	6 Orang
Total				54 Orang

Sumber: *PTPS Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan*

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah budaya kerja.

2. Variable dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Ridwan, 2004).

1. Kuisioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Menurut Sugiono (2010) bahwa yang namanya angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan penulis mungkin akan lebih tertarik pada penyebaran angket secara tertutup, dikarenakan angket yang sudah dilengkapi yang namanya alternatif jawaban dan responden tinggal memilih nantinya sesuai dengan pendapatnya dengan memberikan tanda silang atau ceklis.

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket yang diberi bobot pada setiap alternatif jawaban. Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan skala *likert*. Skala *likert* diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur dalam menyusun item pernyataan yang ada (Sugiyono, 2017).

Materi penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan memberikan perkiraan berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan diberikan alternatif jawaban untuk setiap item. Skala *Likert* 5 Point memiliki beberapa kelebihan seperti Mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu ragu dan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan. Kemudian Hair, *et al.* (2014) berpendapat ketika skala *likert* bersifat *symetric* (memiliki tengah) dan *equidistance* (jarak antara nilai tengah

sama) maka skala likert tersebut dapat disamakan dengan pengukuran tingkat interval. Adapun beberapa pilihan jawaban yakni selalu (S), Sering (S), Kadang Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Ini digunakan kepada kedua instrument yakni instrumen budaya kerja dan kinerja pegawai. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	selalu (S)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang Kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (J)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas ini merupakan pengujian sebagai alat pengumpulan data dianggap valid jika tesnya benar atau subjeknya mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya tes yang dikembangkan dapat mengungkapkan apa yang sedang dipelajari ditinjau dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, maksudnya bahwa sebuah instrumen dapat memiliki yang namanya nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, tetapi akan tidak valid pada waktu yang berbeda (Riyanto, 2012).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas ini merupakan jenis validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap alat ukur dengan menggunakan analisis rasional yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan berhubungan dengan representasi dari keseluruhan Kawasan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (Sugiyono, 2007). Menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis factor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and service Solution*), yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Untuk Instrumen yang akan diuji yakni instrumen budaya kerja dan kinerja pegawai.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ketrangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item
- N = Jumlah responden
- XY = Total perkiraan antara Variabel X dan Variabel Y
- X = Jumlah skor butir X
- Y = Jumlah skor butir Y
- X^2 = Jumlah skor kuadrat total
- Y^2 = jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan yang namanya r -tabel untuk melihat butir tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan SPSS ber ver 27, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti sendiri membandingkan *Pearson correlation*, setiap adanya butir soal dengan table r *produk moment*. Jika r -hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan $n=54$, maka untuk n didapatkan df sebesar $54-2=52$ dan $\alpha = 5\%$ maka untuk nilai r tabel sebesar 0,268.

$r_i > 0,268$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,268$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas dapat dilihat hasil dari uji itu sendiri yakni sebagai berikut:

a. Budaya Kerja

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada responden yang berjumlah 54 Responden . Hasil yang didapatkan dari uji variabel budaya kerja diketahui bahwa terdapat adanya 8 item yang pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor

6,26,35,41,45,46,48 dan 50. Hal ini disebabkan karna adanya nilai r -hitung didapatkan lebih kecil daripada r tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 42 Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

b. Kinerja Pegawai

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 54 responden. Hasil yang didapatkan dari uji variabel budaya kerja diketahui bahwa terdapat adanya 7 item yang pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor 28,36,37,38,46,47 dan 50. Hal ini disebabkan karna adanya nilai r hitung didapatkan lebih kecil daripada r -tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 43 Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

Berikut hasil tabel uji validitas variabel budaya kerja dan kinerja pegawai yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.4. Uji Validitas Angket Penelitian

No	Budaya Kerja		Keterangan	Kinerja Pegawai		Keterangan
	r^{hitung}	r^{tabel} 5% n=54		r^{hitung}	r^{tabel} 5% n=54	
1	0,323	0,268	Valid	0,312	0,268	Valid
2	0,386	0,268	Valid	0,398	0,268	Valid
3	0,346	0,268	Valid	0,355	0,268	Valid
4	0,294	0,268	Valid	0,332	0,268	Valid
5	0,388	0,268	Valid	0,391	0,268	Valid
6	0,216	0,268	Tidak Valid	0,306	0,268	Valid
7	0,461	0,268	Valid	0,383	0,268	Valid
8	0,382	0,268	Valid	0,282	0,268	Valid
9	0,293	0,268	Valid	0,316	0,268	Valid
10	0,367	0,268	Valid	0,330	0,268	Valid
11	0,411	0,268	Valid	0,351	0,268	Valid
12	0,285	0,268	Valid	0,341	0,268	Valid
13	0,393	0,268	Valid	0,323	0,268	Valid
14	0,350	0,268	Valid	0,385	0,268	Valid
15	0,336	0,268	Valid	0,379	0,268	Valid
16	0,316	0,268	Valid	0,333	0,268	Valid
17	0,331	0,268	Valid	0,344	0,268	Valid
18	0,460	0,268	Valid	0,286	0,268	Valid
19	0,341	0,268	Valid	0,403	0,268	Valid
20	0,379	0,268	Valid	0,288	0,268	Valid
21	0,350	0,268	Valid	0,314	0,268	Valid
22	0,282	0,268	Valid	0,349	0,268	Valid
23	0,488	0,268	Valid	0,316	0,268	Valid
24	0,313	0,268	Valid	0,370	0,268	Valid
25	0,281	0,268	Valid	0,293	0,268	Valid
26	0,257	0,268	Tidak Valid	0,280	0,268	Valid
27	0,461	0,268	Valid	0,269	0,268	Valid
28	0,382	0,268	Valid	0,016	0,268	Tidak Valid
29	0,293	0,268	Valid	0,332	0,268	Valid
30	0,367	0,268	Valid	0,329	0,268	Valid
31	0,411	0,268	Valid	0,377	0,268	Valid
32	0,285	0,268	Valid	0,302	0,268	Valid
33	0,393	0,268	Valid	0,274	0,268	Valid

34	0,350	0,268	Valid	0,328	0,268	Valid
35	0,209	0,268	Tidak Valid	0,322	0,268	Valid
36	0,312	0,268	Valid	0,079	0,268	Tidak Valid
37	0,295	0,268	Valid	0,006	0,268	Tidak Valid
38	0,281	0,268	Valid	0,052	0,268	Tidak Valid
39	0,392	0,268	Valid	0,359	0,268	Valid
40	0,329	0,268	Valid	0,414	0,268	Valid
41	0,009	0,268	Tidak Valid	0,289	0,268	Valid
42	0,378	0,268	Valid	0,331	0,268	Valid
43	0,312	0,268	Valid	0,396	0,268	Valid
44	0,311	0,268	Valid	0,419	0,268	Valid
45	0,160	0,268	Tidak Valid	0,339	0,268	Valid
46	0,047	0,268	Tidak Valid	0,099	0,268	Tidak Valid
47	0,288	0,268	Valid	0,057	0,268	Tidak Valid
48	0,071	0,268	Tidak Valid	0,279	0,268	Valid
49	0,315	0,268	Valid	0,292	0,268	Valid
50	0,033	0,268	Tidak Valid	0,225	0,268	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS V27 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan r hitung dan r tabel, hasil penelitian menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel = Valid) dengan Tingkat kepercayaan 5%. Keputusan Uji validitas ini menggunakan semua angket variabel yang terdiri variable (X) berjumlah 42 item pernyataan dan variable (Y) berjumlah 43 item pernyataan ialah 85 pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan pada alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, semakin stabil juga alat pengukur tergantung semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala *likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai realibilitas yang dinyatakan dengan koefisien *Cronbach Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah realibilitas adalah 0,6. Jika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka nantinya kuisisioner tersebut dapat dinyatakan reliable atau konsisten. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak reliable atau konsisten. Jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum at^2$ = Jumlah varians skor tiap item

at^2 = Varians total

Adapun yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5. Uji Realibilitas Budaya Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	50

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0, 764 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai *Cronbach Alpha* $0, 764 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliable atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian

Tabel 3.6. Uji Realibilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	50

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan hasil uji reliabelitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0, 869 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai dari *Cronbach Alpha* $0, 869 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliable atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Syahrur, 2012). Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan standar deviasi.

a) Rata-rata (*Mean*)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiyono, 2016). Rumus *mean* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: *Mean* (rata rata)

Σ : Jumlah

N : Jumlah responden

X_i : Jumlah x ke 1 sampai x ke n

b) Standar Deviasi

Menurut sugiyono (2016) standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

s : Standar Deviasi

x_i : Nilai x ke 1 sampai ke n

$\bar{x}$: nilai rata rata

n : Jumlah sampel

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :
$$P = \frac{f}{n} X 100$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Tabel 3.7 Skor Interpretasi

No	Skor Nilai	Kategori
1.	4,00-6,00	Kurang
2.	8,00-10,00	Sedang
3.	15,00-20,00	Baik
4.	21,00-25,00	Sangat Baik

Sumber: *Sugiyono*

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjumlah total skor per item pernyataan yang bertujuan untuk mencari interval kelas semua responden. Untuk menentukan persentase per indikator digunakan rumus perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Nilai Harapan (NH), nilai tersebut dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah item pernyataan dengan skor maksimal, artinya mengalikan untuk setiap pernyataan variabel.
- b. Menghitung Nilai Skor (NS), yaitu nilai yang merupakan nilai rata-rata sebenarnya untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian.

Untuk menentukan NS dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } X = \frac{\sum fxi}{\sum Fi}$$

Keterangan

X : Nilai skor

Fi : Frekuensi

Xi : Titik tengah interval

- c. Menentukan kategori yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil angket per indikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari (Nana Sudjana , 2010).

2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan dari pengujian persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi linear sederhana meliputi normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari adanya populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Untuk pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS V27 adalah seperti berikut ini:

- a) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- b) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variable Budaya Kerja (X), dan variable Kinerja Pegawai (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.8. Uji Normalitas

N			54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		16.21738804
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.100
	Negative		-.073
Test Statistic			.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.192
	99%Confidence Interval	Lower Bound	.182
		Upper Bound	.202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variabel	Asymp.sig (2-tailed)	Taraf signifikan	Kesimpulan
Budaya Kerja (X)	0,20	0,05	Distribusi Normal
Kinerja Pegawai (Y)	1,92	0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data variabel budaya kerja dan kinerja pegawai kepada 54 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS V27 diketahui pada variabel

budaya kerja didapatkan nilai signifikansi lebih besar $0,200 > 0,05$ dan variabel kinerja pegawai didapatkan nilai signifikansi lebih besar $1,92 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang pegawai di sebuah instansi pada budaya kerja tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen
- b) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variable budaya kerja dan kinerja pegawai yaitu:

Tabel 3.9. Uji Homogenitas Budaya Kerja dan Kinerja Pegawai

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	2.047	1	90	.156
	Based on Median	1.974	1	90	.163
	Based on Median and with adjusted df	1.974	1	79.992	.164
	Based on trimmed mean	2.080	1	90	.153

Sumber: *Output SPSS*

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Budaya Kerja (X) dan Kinerja Pegawai (Y)	0.156	0,05	Data Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS V27 diatas terhadap variabel budaya kerja dan kinerja pegawai didapatkan bahwa untuk nilai signifikan $0.156 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau sama.

3. Analisis Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut *Korelasi Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijiono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel Budaya kerja dan kinerja pegawai dengan ketentuan:

- a) Jika nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 (sig.<0,05) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b) jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05 (sig >0,05) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

4. Analisis Uji Regresi Sederhana (Uji t)

Analisis regresi linear sederhana (Uji t) diartikan sebagai sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Menurut Sofar Silaen (2013:139) penggunaan regresi ini memiliki tujuan utama adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Berikut ini rumus uji t (Sugiyono, 2013) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n: Jumlah data

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel

terikat/dependen (Y) (Silaen & Hariyanto, 2013). Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji regresi linier sederhana, yakni:

- a) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ atau $T^{\text{hitung}} > T^{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ atau $T^{\text{hitung}} < T^{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Bungin, 2013).

